

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan ringan kini menjadi pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat Indonesia di semua daerah. Pencinta makanan ringan dimulai dari kalangan anak-anak, dewasa, hingga lanjut usia, mereka biasa menikmatinya di waktu santai. Makanan ringan telah berkembang pesat dimasyarakat baik jenis, cita rasa maupun kemasan. Mulai dari jenis camilan krupuk, kripik, makanan kering, hingga beraneka ragam bentuknya. Oleh karena itu, usaha di bidang makanan ringan menjadi peluang bisnis yang besar bagi para pengusaha kecil seperti industri rumahan sampai pengusaha yang mempunyai usaha skala besar, hal itu membuat munculnya produk baru yang lebih inovasi dari cita rasa maupun kemasan. Salah satunya adalah usaha pengemasan kripik kentang.

Kripik kentang merupakan salah satu makanan ringan yang sangat populer dan banyak digemari di Indonesia. Rasanya enak dan renyah, memiliki tekstur yang mudah sekali dikenali, empuk dan gurih. Untuk memperkaya rasa kripik kentang ini biasanya dipadukan dengan bumbu-bumbu varian rasa seperti rasa balado, asin dan manis (Trisan, 2014). Selain itu diolah dari kentang pilihan yang mempunyai kandungan karbohidrat, vitamin dan mineral yang cukup sebagai produk industri makanan.

Kripik kentang legit merupakan salah satu jenis makanan ringan inovasi yang cukup diminati khususnya di Kecamatan Semboro. Umumnya kripik kentang dibuat dalam bentuk bulat besar dan rasanya original. Akan tetapi kripik kentang legit ini berbeda dengan kripik biasanya karena bentuknya yang lebih kecil, rasanya manis gurih membuat ketagihan atau kata orang Jawa rasa legit. Kripik kentang legit ini biasanya dijual dalam kemasan bal atau toples. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pengembangan pengemasan yang baik sehingga lebih praktis untuk dijangkau semua kalangan dan bisa menambah nilai jual atau identitas diri produk. Penjualan kripik kentang legit dengan menggunakan kemasan dan desain label yang bagus mampu menarik minat masyarakat.

Pengemasan adalah suatu proses pembungkusan, pewadahan atau pengepakan suatu produk dengan menggunakan bahan tertentu sehingga produk yang ada di dalamnya bisa tertampung dan terlindungi. Pengemasan ini merupakan salah satu cara untuk mengawetkan atau memperpanjang umur dari produk pangan atau makanan yang terdapat didalamnya. Selain itu kemasan masih memiliki kegunaan yang tidak kalah pentingnya seperti mempermudah distribusi atau pengontrolan produk dan bahkan saat ini ada fungsi yang sangat penting yaitu kemasan sebagai media atau sarana informasi dan promosi dari produk yang ditawarkan yang ada di dalam kemasan (Agustina, 2011).

Usaha makanan ringan ini dilakukan untuk mengembangkan kemasan secara luas dan melihat banyak masyarakat yang menggemari. Tetapi, ada kendala yang dihadapi mengenai kemasan yang kurang menarik, maka dilakukan inovasi dari segi kemasan agar cukup baik untuk menambah nilai jual produk. Berdasarkan hal tersebut, pengemasan keripik kentang legit yang baru mampu dijadikan sebagai alternatif usaha dan membutuhkan suatu analisis agar diketahui layak atau tidaknya untuk diusahakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diambil beberapa permasalahan yang ada :

1. Bagaimana strategi pemasaran keripik kentang legit di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember?
2. Bagaimana kelayakan usaha pengemasan keripik kentang legit di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini meliputi:

1. Mengetahui strategi pemasaran keripik kentang legit di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.
2. Mengetahui tingkat kelayakan usaha pengemasan keripik kentang legit di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka manfaat Tugas Akhir ini meliputi :

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk mengembangkan kemasan dalam suatu produk.
2. Bagi mahasiswa, dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan dijadikan sebagai referensi dalam penulisan tugas akhir.
3. Bagi masyarakat, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang akan membuat usaha tentang pengembangan kemasan suatu produk yang telah ada.